## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

## 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab IV, dapat disimpulkan bahwa dalam *seloko* adat pernikahan masyarakat Desa Belanti Jaya ditemukan makna simbolik. Makna simbolik berupa makna simbolik konteks religi, makna simbolik konteks etika, makna simbolik konteks estetika dan makna simbolik konteks filosofi.

Peneliti menemukan hasil bahwa makna simbolik yang paling banyak ditemukan yaitu makna simbolik konteks etika yang mana makna simbolik konteks etika ini menggambarkan tingkah laku baik dan buruknya manusia pada kehidupan sehari-hari, dengan jumlah data sebanyak dua puluh dua simbol yang terdapat pada kutipan *seloko* adat pernikahan masyarakat Desa Belanti Jaya. Selanjutnya peneliti menemukan hasil bahwa makna simbolik yang paling banyak ditemukan yaitu makna simbolik konteks filosofi yang merupakan makna simbol yang mengandung sikap-sikap terhadap kehidupan dan lingkungan meliputi sikap kebersamaan, sikap keterbukaan, sikap kebijaksanaan, dan sikap kritis. Jumlah data yang ditemukan sebanyak lima belas simbol pada kutipan seloko adat pernikahan masyarakat Desa Belanti Jaya.

Kemudian peneliti juga menemukan makna simbolik konteks estetika yang mana konteks ini menjelaskan tentang sesuatu yang berkaitan dengan keindahan dan dapat dinikmati oleh pancaindera. Konteks estetika yang ditemukan sebanyak lima data pada kutipan *seloko* adat pernikahan masyarakat Desa Belanti Jaya. Terakhir, peneliti juga menemukan makna simbolik konteks religi, yang merupakan makna berkaitan hubungan dengan Tuhan. Konteks religi ini paling sedikit ditemukan dengan jumlah tiga data pada kutipan *seloko* adat pernikahan masyarakat Desa Belanti Jaya.

Total data yang diperoleh sebanyak empat puluh lima simbol dari lima judul seloko adat pernikahan masyarakat Desa Belanti Jaya yaitu seloko melamar, seloko ulur antar penyerahan isian adat nuang lembago, seloko serah terimo penganten, seloko tunjuk ajar tegur sapo, dan seloko kato bejawab di laman.

## 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti mengemukakan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat dan pembaca. Bagi masyarakat, makna dari simbol-simbol yang terdapat pada *seloko* adat pernikahan masyarakat Desa Belanti Jaya, dapat memberikan pengetahuan umum terutama dalam makna simbolik pada ungkapan dan pesan pada *seloko* adat pernikahan khususnya masyarakat Desa Belanti Jaya, dan umumnya sebagai bahan ajar untuk pembelajaran sastra daerah, serta dapat diterapkan dalam kehidupan sehari. *Seloko* adat pernikahan ini tidak hanya dilakukan karena adat istiadat saja, namun makna dari *seloko* adat pernikahan ini, dapat diterapkan dalam kehidupan sehari hari.

Bagi pembaca, hasil dari penelitian ini dapat menjadi bahan untuk memperoleh pengetahuan umum dan wawasan mengenai *seloko* adat pernikahan, dan sebagai bahan referensi terutama mengkaji lebih dalam tentang makna simbolik pada *seloko* adat pernikan. Selain itu, tidak hanya menjadi bahan referensi akan tetapi dapat bermanfaat untuk diaplikasikan pada kehidupan sehari-hari serta membantu melestarikan nilai budaya terutama budaya Melayu Jambi.